

SA Seksi 335

AUDITING DALAM LINGKUNGAN SISTEM INFORMASI KOMPUTER

Sumber: PSA No. 57

PENDAHULUAN

01 Tujuan seksi ini adalah memberikan panduan prosedur yang harus diikuti bila audit dilaksanakan dalam lingkungan sistem informasi komputer (SIK). Untuk tujuan Seksi ini, suatu lingkungan SIK ada bila suatu komputer dengan tipe atau ukuran apa pun digunakan dalam pengolahan informasi keuangan suatu entitas yang signifikan bagi audit, terlepas apakah komputer tersebut dioperasikan oleh entitas tersebut atau oleh pihak ketiga.

02 Auditor harus mempertimbangkan bagaimana lingkungan SIK berdampak terhadap audit.

03 Tujuan dan lingkup audit secara keseluruhan tidak mengalami perubahan dalam lingkungan SIK. Namun, penggunaan suatu komputer mengubah pengolahan, penyimpanan, dan komunikasi informasi keuangan dan dapat berdampak terhadap sistem akuntansi dan sistem pengendalian intern entitas. Oleh karena itu, lingkungan SIK dapat berdampak terhadap:

- a. Prosedur yang diikuti oleh auditor dalam pemerolehan pemahaman memadai tentang sistem akuntansi dan sistem pengendalian intern.
- b. Pertimbangan risiko bawaan dan risiko pengendalian yang digunakan oleh auditor untuk penaksiran risiko.
- c. Desain dan pelaksanaan pengujian pengendalian dan pengujian substantif yang tepat dilakukan untuk memenuhi tujuan audit.

KETERAMPILAN DAN KOMPETENSI

04 Auditor harus memiliki pengetahuan memadai tentang SIK untuk merencanakan, mengarahkan, melakukan supervisi, dan *me-review* pekerjaan yang dilakukan. Auditor harus mempertimbangkan apakah keterampilan SIK khusus diperlukan dalam suatu audit. Hal ini kemungkinan diperlukan untuk:

- a. Memperoleh pemahaman memadai tentang sistem akuntansi dan sistem pengendalian intern yang dipengaruhi oleh lingkungan SIK.
- b. Menentukan dampak lingkungan SIK terhadap penaksiran risiko secara keseluruhan dan risiko pada tingkat saldo akun dan golongan transaksi.
- c. Mendesain dan melaksanakan pengujian pengendalian dan pengujian substantif yang tepat.

Jika diperlukan keterampilan khusus, auditor akan mencari bantuan dari profesional yang memiliki keterampilan itu, yang dapat staf audit atau profesional dari luar. Jika penggunaan profesional seperti itu direncanakan, auditor harus mendapatkan bukti audit memadai bahwa pekerjaan tersebut cukup untuk tujuan audit, sesuai yang diatur dalam SA Seksi 336 [PSA No. 39] *Penggunaan Pekerjaan Spesialis*.

05 Auditor harus pula memiliki pengetahuan SIK memadai untuk menerapkan prosedur audit, tergantung atas pendekatan audit yang digunakan (*audit around computer* atau *audit through computer*).

PEKERJAAN YANG DILAKSANAKAN OLEH PIHAK LAIN

06 Auditor sama sekali tidak dapat mendelegasikan tanggung jawabnya dalam merumuskan kesimpulannya atau merumuskan pernyataan pendapatnya atas informasi keuangan kepada pihak lain. Oleh karena itu, bila auditor mendelegasikan pekerjaan kepada asisten atau menggunakan pekerjaan yang dilaksanakan oleh auditor lain atau tenaga ahli lainnya, auditor harus memiliki pengetahuan memadai tentang SIK untuk memungkinkannya mengarahkan, melakukan supervisi, dan *me-review* pekerjaan asisten yang berkeahlian SIK atau untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa pekerjaan yang dilaksanakan oleh auditor lain atau tenaga ahli di bidang SIK telah cukup

untuk memenuhi tujuan auditor. Keahlian minimum yang harus dimiliki oleh auditor atau stafnya dalam melaksanakan audit di lingkungan sistem informasi komputer (SIK) adalah:

- a. Pengetahuan dasar-dasar komputer dan fungsi komputer secara umum.
- b. Pengetahuan dasar tentang sistem operasi (*operating system*) dan perangkat lunak.
- c. Pemahaman tentang teknik pengolahan *file* dan struktur data.
- d. Kemampuan bekerja dengan perangkat lunak audit.
- e. Kemampuan *me-review* sistem dokumentasi.
- f. Pengetahuan dasar tentang pengendalian SIK untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak penggunaan SIK terhadap operasi entitas.
- g. Pengetahuan memadai dalam pengembangan perancangan audit dan supervisi pelaksanaan audit dalam lingkungan SIK.
- h. Pemahaman dinamika perkembangan dan perubahan sistem dan program dalam suatu entitas.

PERENCANAAN

07 Auditor harus mengumpulkan informasi tentang lingkungan pengolahan data elektronik yang relevan dengan perencanaan auditnya, termasuk informasi berikut ini:

- a. Bagaimana fungsi sistem informasi komputer (SIK) diorganisasikan dan lingkup konsentrasi atau distribusi pengolahan komputer dalam keseluruhan entitas. Sifat SIK berikut ini perlu diperhatikan oleh auditor dalam perencanaan auditnya.
 - (1) Sistem *batch*, yang di dalamnya data dikumpulkan berdasarkan suatu kriteria yang sama dalam suatu *batch* dan diproses bersama-sama secara periodik.
 - (2) Sistem *real-time*, yang di dalamnya data di-*input* melalui terminal pada saat itu, kemudian dicek oleh komputer dan diproses serta disimpan dalam *file* yang relevan.
 - (3) Sistem *on-line*, yang di dalamnya data di-*input* melalui terminal pada saat itu kemudian segera dicek oleh komputer, namun data disimpan sementara dan dimutakhirkan di kemudian hari.
- b. Perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang digunakan oleh entitas.
- c. Setiap aplikasi signifikan yang diproses dengan komputer, sifat pengolahan (seperti *batch*, *on-line*), dan kebijakan penyimpanan data.
- d. Implementasi aplikasi baru atau perbaikan atas aplikasi yang ada yang direncanakan.

08 Dalam mempertimbangkan perencanaan auditnya secara menyeluruh, auditor harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Menentukan tingkat kepercayaan, jika ada, yang diharapkan oleh auditor atas pengendalian SIK dalam evaluasi yang menyeluruh oleh auditor atas pengendalian intern.
- b. Merencanakan bagaimana, di mana, dan kapan fungsi SIK akan di-*review*, termasuk penjadwalan pekerjaan tenaga ahli SIK, jika hal ini digunakan.
- c. Merencanakan prosedur audit dengan menggunakan teknik audit berbantuan komputer.

SISTEM AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERN

09 Selama melakukan *review* dan evaluasi pendahuluan terhadap pengendalian intern, auditor harus mendapatkan pengetahuan tentang sistem akuntansi untuk memperoleh pemahaman atas lingkungan pengendalian secara menyeluruh dan aliran transaksi. Jika auditor merencanakan akan meletakkan kepercayaan atas pengendalian intern dalam pelaksanaan auditnya, ia harus mempertimbangkan pengendalian manual dan komputer yang berdampak terhadap fungsi SIK (pengendalian umum SIK) dan pengendalian khusus atas aplikasi akuntansi tertentu (pengendalian aplikasi SIK).

BUKTI AUDIT

10 Lingkungan SIK dapat memiliki dampak terhadap penerapan prosedur pengujian pengendalian dan prosedur pengujian substantif dalam beberapa hal berikut ini:

- A. Penggunaan teknik audit berbantuan komputer mungkin diperlukan karena:

- a. Tidak adanya dokumen masukan (seperti *entry order* dalam *on-line system*) atau pemicuan transaksi melalui program komputer (seperti perhitungan potongan harga secara otomatis) dapat menyebabkan auditor tidak dapat melaksanakan pemeriksaan atas bukti dokumenter (bukti yang berupa dokumen).
 - b. Tidak adanya jejak audit (*audit trail*) akan tidak memungkinkan auditor untuk mengikuti secara visual transaksi yang diolah melalui sistem akuntansi terkomputerisasi.
 - c. Tidak adanya keluaran yang dapat dilihat dengan mata menyebabkan auditor memerlukan bantuan program komputer untuk melakukan akses ke data yang disimpan dalam *file* komputer.
 - d. Tersedianya data untuk:
 - * *entry* dokumen, *file* komputer, dan data yang dibutuhkan oleh auditor.
 - * kebijakan mengenai jangka waktu penyimpanan data.
 - * pelaksanaan pengujian substantif jika digunakan manajemen *computer generated*.
- B. Saat pelaksanaan prosedur audit dapat terpengaruh karena data tidak disimpan dalam *file* komputer dalam jangka waktu yang lama untuk kepentingan audit, dan auditor perlu membuat pengaturan khusus agar data tersebut dipertahankan atau di *copy*.
- C. Efektivitas dan efisiensi prosedur audit dapat meningkat dengan digunakannya teknik audit berbantuan komputer dalam pemerolehan dan pengevaluasian bukti audit, seperti:
- a. Beberapa transaksi dapat diuji lebih efektif dengan menggunakan komputer bila dibandingkan dengan jika dilaksanakan secara manual, pada tingkat biaya yang sama.
 - b. Dalam penerapan prosedur analitik, transaksi atau saldo akun dapat di-*review* dan dicetak laporannya atas pos-pos yang tidak biasa, dengan cara yang lebih efisien dengan menggunakan komputer bila dibandingkan dengan cara manual.

TANGGAL BERLAKU EFEKTIF

11 Seksi ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2001. Penerapan lebih awal dari tanggal efektif berlakunya aturan dalam Seksi ini diizinkan. Masa transisi ditetapkan mulai dari 1 Agustus 2001 sampai dengan 31 Desember 2001. Dalam masa transisi tersebut berlaku standar yang terdapat dalam Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Agustus 1994 dan Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Januari 2001. Setelah tanggal 31 Desember 2001, hanya ketentuan dalam Seksi ini yang berlaku.